

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis untuk melakukan penelitian ini adalah Indonesia, karena negara ini terletak di wilayah Asia Tenggara. Pemilihan Indonesia sebagai lokasi penelitian didasarkan pada berbagai permasalahan yang masih ada di negara ini, seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan pembangunan. Selain itu, Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan jumlah tenaga kerja asing negara di kawasan Asia Tenggara. Dengan semakin banyaknya pekerja yang bekerja di luar negeri, terdapat peluang yang meningkat untuk peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta pengurangan tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. (Nabila,2020)

B. Jenis Sumber Data

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), kemiskinan serta pengangguran. Data yang digunakan bersifat sekunder dan disajikan dalam bentuk data panel. Data mengenai variabel Tenaga Kerja Indonesia (TKI) didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). Sementara itu, data mengenai variabel Produk Domestik Bruto (PDB), pengangguran, dan kemiskinan diperoleh berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan *World Bank*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengeumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan pada penelitian ini, dikarenakan tujuan utamanya untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dalam teknik

dokumentasi, penelitian ini mengambil data terkait objek atau variabel dari berbagai sumber seperti buku, catatan, artikel, dokumen, majalah, dan lain sebagainya. Caranya dengan mengunduh file sumber data dan gambar serta menyalinnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tenaga kerja Indonesia (TKI), produk domestik bruto regional (PDRB), pengangguran dan kemiskinan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel terikat (Y)

Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merujuk pada total TKI yang ditempatkan di luar negeri, dihitung berdasarkan negara tempat TKI tersebut bekerja. Data jumlah tenaga kerja Indonesia disajikan dalam satuan orang dan berasal dari BPS dan BNP2TKI.

2. Variabel bebas (X)

- a. Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) (X1) adalah nilai jumlah barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah, dalam hal ini Indonesia, dan merupakan ukuran utama suatu negara untuk menghitung aktivitas perekonomian dalam negerinya. Secara umum, produk domestik bruto (PDRB) dimaksudkan untuk mengukur volume produksi di suatu wilayah negara secara geografis dan berdasarkan volume. PDB Indonesia sebesar 15.833 pada tahun 2019 mencapai 15.833.943.40. Data produk domestik bruto berasal dari BPS dan *World Bank*.
- b. Pengangguran (X2) merujuk pada kondisi dimana pekerja atau pencari kerja telah berusaha mencari pekerjaan namun belum berhasil mendapatkannya. Apabila seseorang yang tidak memiliki pekerjaan, maka ia dianggap mengalami pengangguran yang terbuka. Pengangguran terbuka dapat dikelompokkan menjadi pengangguran struktural, pengangguran siklis, pengangguran normal/friktif, dan pengangguran

teknologi. Pengangguran struktural disebabkan oleh perubahan struktur perekonomian, sementara pengangguran siklis terjadi karena pertumbuhan ekonomi yang lambat atau penurunan aktivitas ekonomi. Pengangguran normal/friktif terjadi ketika perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh. Pengangguran teknologi disebabkan karena perkembangan teknologi. Jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2019 yaitu 5,23% dari jumlah penduduk Indonesia (BPS).

- c. Kemiskinan (X3) adalah merupakan keadaan dimana seorang individu atau sekelompok individu tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi hak-hak mereka, atau kebutuhan dasar yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup yang layak. Menurut data dari (BPS), jumlah penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan mencapai 24.786 jiwa pada tahun 2019.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data yang merupakan hasil analisa regresi linier menggunakan data panel. Analisis linier adalah teknik statistik yang memungkinkan Anda melihat pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Analisa Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan matematis antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, model analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda, di mana lebih dari satu variabel bebas atau satu variabel bebas digunakan untuk menjelaskan perilaku variabel terikat. Variabel yang diuji melibatkan PDRB, pengangguran, dan kemiskinan. Model persamaan yang diestimasi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Log}Y = \text{Log}a_0 + \text{Log}a_1 X_1 t + a_2 X_2 t + \text{Log}a_3 X_3 t + e t$$

Keterangan:

LogY = Tenaga Kerja Indonesia

a0 = Konstanta

a1, a2, a3, = Parameter atau koefisien regresi

LogX1 = Produk Domestik Bruto Indonesia

X2 = Jumlah Pengangguran

LogX3 = Jumlah Kemiskinan

E = Error

t = tahun (data *time series* tahun 2010-2019)

b. Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik merupakan pengujian yang dilakukan terhadap model yang diestimasi tanpa bias. Uji hipotesis klasik ini antara lain meliputi:

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu metode pengujian untuk mengevaluasi hubungan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya. Hipotesis yang diuji dalam uji autokorelasi adalah:

H₀: Tidak ada Autokorelasi

H₁ : Terjadi(ada) Autokorelasi

Kriteria dalam pengujiannya yaitu:

- Jika $du < DW < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi
- Jika $du < DW < du$ atau $4-du > DW > 4-dl$ berarti tidak ada yang dapat disimpulkan.
- Jika $DW < dl$ berarti terjadi(ada) autokorelasi positif
- Jika $DW > 4-dl$ berarti terjadi(ada) autokorelasi negative

2. Uji Heterokedastisitas

Definisi dari uji heteroskedastisitas merupakan suatu metode untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan dalam varian variabel independen dalam model regresi. Sementara itu, asumsi klasik menyatakan bahwa varian harus bersifat homoskedastis (tidak ada heteroskedastisitas) untuk memenuhi syarat hipotesis klasik. Uji Glejser merupakan metode yang digunakan untuk heteroskedastisitas. Hipotesis pada uji heteroskedastisitas adalah:

H_0 : Tidak ada Heterokedastisitas

H_1 : Ada Heterokedastisitas

Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

H_0 : jika nilai probabilitas $< 0,05$ diterima dan sehingga terjadi heterokedastisitas.

Begitu pula sebaliknya.

c. Uji Hipotesis

1. Uji F Statistik

Uji statistik F dipakai untuk secara simultan menguji dampak variabel X terhadap variabel Y dalam konteks model regresi berganda. Uji signifikansi dilakukan pada

capaian kepercayaan 95% dengan capaian deviasi sebesar 5%. Untuk menyimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y secara bersamaan, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel X secara bersamaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

H_1 = Variabel X secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

2. Uji t

Uji t digunakan untuk secara parsial menguji koefisien regresi atau mengevaluasi pengaruh individu dari setiap variabel X terhadap variabel Y. Uji t membantu menentukan variabel X mana yang mempunyai dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dalam melakukan uji ini, diperlukan perumusan hipotesis seperti di bawah ini:

H_0 = Variabel X dan variabel Y secara parsial atau secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

H_1 = Variabel X dan variabel Y secara parsial atau secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan.

Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai alpha (0.05) lebih kecil dari probabilitas, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

d. Uji Hausman

Definisi dari Uji Hausman merupakan suatu metode pengujian yang bertujuan untuk menentukan metode yang paling sesuai untuk menganalisis suatu model. Adapun, Hipotesis yang diajukan dalam uji ini sebagai berikut:

H_0 = Menggunakan REM (Prob > α 5%)

H_1 = Menggunakan FEM (Prob < α 5%)

Apabila angka probabilitas < α ($\alpha = 0.05$), metode Fixed Effect yang paling efektif untuk digunakan, dan sebaliknya. Maka dari itu, hasil dari uji Hausman bisa memberikan informasi mengenai metode yang paling sesuai dengan membandingkan tabel Probabilitas dan Chi-Square.

